

BAB III

METODE PENELITIAN

Kata metode dan metodologi sering dicampuradukkan dan disamakan. Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata metodologi berasal dari Yunani *methodologia* yang berarti teknik atau prosedur. Metodologi sendiri merujuk kepada alur pemikiran umum dan menyeluruh dan gagasan teoritis suatu penelitian. Sedangkan kata metode menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap.¹⁵ Dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah atau metode yang perlu dilalui secara berjenjang, metode-metode tersebut adalah :

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari

Conny R. Setiawan, *kualitatif (jenis, karakteristik dan keunggulan)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 1

menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau lembaga, dari para informan atau nara sumber yang telah di tentukan.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis fokuskan pada suatu instansi pemerintah yaitu Pengadilan Agama Kediri yang terletak di Jl. Dr. Saharjo No. 20 ,Tamanan, Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Penulis memandang lokasi penelitian ini sangat tepat sekali.

3. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik obsetrvasi berperan serta.¹⁷

4. Sumber Data

Penelitian ini terdapat tiga jenis data sekunder yang diperinci dalam berbagai macam tingkatan, yaitu:

a. Bahan Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini, yaitu wawancara langsung dengan hakim yang menetapkan perkara Nomor: 0047/Pdt.G/2018/PA.Kdr tentang perselingkuhan sebagai faktor pertimbangan Hakim yang sedang diteliti oleh peneliti.

b. Bahan Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data(penelitian).¹⁸Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literature-literatur lain seperti jurnal, undang-undang, peraturan pemerintah, KUH Perdata, kebijakan-kebijakan, buku-buku, serta hasil penelitian sebelumnya. Dalam tehnik pengumpulan data ini peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis.

c. Bahan non hukum atau bahan tersier merupakan bahan hukum yang mendukung dalam proses analisis putusan yang berkaitan dengan cerai talak yang disebabkan oleh istri *nusyuz*.

5. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan masalah dan sumber data yang diperlukan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Selain itu, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi obyektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Pengadilan Agama Kediri.
- 2) Penelitian Lapangan (Field Research) penelitian yang dilakukan dengan dua metode, yaitu :
 - a. Dokumentasi, yaitu mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari dan mencatat arsip-arsip atau dokumen laporan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang ada berupa perkara-perkara perceraian yang melatarbelakangi secara khusus menyangkut masalah dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap peningkatan jumlah kasus perceraian di Pengadilan Agama Kediri.
 - b. Wawancara, yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, melalui kontak atau hubungan pribadi antara peneliti dengan sumber data. Komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam metode ini, peneliti mengadakan tanya jawab dengan Hakim yang menangani perkara perceraian No. 0047/Pdt.G/2018/PA.Kdr atau Hakim Pembimbing yang ditunjuk dalam penelitian ini.

6. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah melalui cara pengolahan data sebagai berikut:

1) *Editing*

Pembenaran apakah data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen, dan wawancara sudah dianggap lengkap, relevan, jelas, tidak berlebihan dan tanpa kesalahan.

2) Sistematisasi Data

Melakukan penyusunan dan menempatkan data pada tiap pokok bahasan secara sistematis sehingga memudahkan pembahasan.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data hasil pengolahan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis secara kualitatif. Metode analisis secara kualitatif yaitu cara menerangkan dan menjelaskan sesuai dengan pokok pembahasan, tujuan dan konsep yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya hasil dari penganalisan disajikan dalam bentuk kalimat, setelah itu ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian. Dalam hal ini setelah penulis mendapatkan data dan gambaran yang cukup jelas tentang putusan dan

pertimbangan Hakim dalam menyelesaikan perkara perceraian No. 0047/Pdt.G/2018/PA.Kdr, kemudian menganalisisnya untuk mengambil sebuah kesimpulan.

8. Uji Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

b. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

9. Tahap-tahap Penelitian

- a) Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan

penelitian.

- b) Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
- c) Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultais, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.